



Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS) is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Accepted September 01, 2024, Approved September 30, 2024, Published January 07, 2025

## Peran Organisasi Karang Taruna dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Mangkit Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara

Krisna Geybril Agung Aling<sup>1</sup>, Hamsah Hamsah<sup>2</sup>, Veronike E.T Salem<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email: <sup>1</sup>[alingagung12@gmail.com](mailto:alingagung12@gmail.com), <sup>2</sup>[hamsah@unima.ac.id](mailto:hamsah@unima.ac.id), <sup>3</sup>[veronikesalem@unima.ac.id](mailto:veronikesalem@unima.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Karang Taruna terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Mangkit, Kecamatan Belang, Kabupaten Minahasa Tenggara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara terstruktur, dan observasi. Tahapan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna melalui kegiatan budidaya ikan bobara memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat setempat. Pemerintah desa telah mengalokasikan dana desa sebesar 20 juta rupiah untuk tahun 2023 dan 2024 guna mendukung program ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kepedulian sosial, dan kemajuan ekonomi masyarakat desa serta warga Karang Taruna. Meskipun demikian, masih diperlukan arahan lebih lanjut dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab organisasi. Pemerintah desa dan Karang Taruna bermaksud untuk bekerja sama dalam jangka panjang guna mengembangkan potensi desa, termasuk industri pariwisata dan sumber daya lainnya, guna mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Peran, Organisasi Karang Taruna, Memberdayakan Masyarakat

**Abstract.** Finding out how Karang Taruna contributes to community empowerment in Mangkit Village, Belang District, Southeast Minahasa Regency was the aim of this study. Descriptive qualitative research methodology is employed, and data is gathered through documentation, structured interviews, and observation. Data reduction, data presentation, and conclusion-drawing were the phases of data analysis. The study's findings show that Karang Taruna, through the bobara fish cultivation initiative, significantly contributes to the empowerment of local populations. The village authority has allocated 20 million rupiah in village funds for 2023 and 2024 in support of this program. The Karang Taruna members' skill development, social awareness, and the rural community's and Karang Taruna citizens' economic advancement. Nonetheless, further direction is still required for carrying out the organization's primary duties and responsibilities. The village government and Karang Taruna intend to work together for a long time to develop the village's potential, including the tourism industry and other resources, in order to establish sustainable community empowerment.

**Keywords:** Role, Karang Taruna Organization, Empowering the Community

### A. Pendahuluan

Minahasa Timur adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Daerah Minahasa Selatan dibentuk dan diatur dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2007. Daerah ini merupakan bagian dari

Daerah Minahasa Selatan, sehingga Daerah Minahasa Selatan didasarkan dari daerah-daerah kecil Daerah Minahasa Selatan yaitu Belang, Possumen, Ratahan, Rataatotok, Tumbatu, dan Toluena. Salah satu daerah kecil di sebelah tenggara Minahasa, Kabupaten Belang, adalah Desa Mangkit. Desa Mangkit merupakan desa yang berada di pinggir desa-desa lain yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Belang, sebelah tenggara Kabupaten Minahasa.

Desa Mangkit pada tahun 1925 komunitas buru/artinya beberapa masyarakat Sangihe yang diambil atau di rekrut oleh Belanda yang dikerjakan disebuah perkebunan kelapa. Dan sementara eranya kemerdekaan mereka terus menjadi buruh pemanjat kelapa di PT.ASIATIC. Di ambil lagi tenaga-tenaga dari kepulauan sangihe ditambah untuk bekerja menjadi buruh kelapa. Pada tahun 1979 komunitas ini dalam membentuk serikat buruh. Dan pada tahun 80, putus masa kontrak, komunitas ini melakukan permintaan terhadap Pasangon dan juga lokasi tempat tinggal, namun itu dizaman orde baru kerasnya tekanan militer sehingga tidak berhasil.

Komunitas ini semakin hari semakin bertambah. Dan akhirnya pada tahun 1984, Komunitas ini mengusulkan untuk menjadi sebuah Desa, yang dulunya dibilang Dusun jauh Belang dan Dusun jauh Basaan. Dan pada waktu itu juga mereka mengusulkan untuk menjadi sebuah desa. pemerintah mengupayakan usulan usulan dari komunitas ini, dan akhirnya disetujui untuk masuk desa persiapan. Dan pada tahun 1985, ditetapkan sebagai desa. Dan tahun 1947 pemerintah Indonesia mengambil alih perkebunan dan di kontrakan kepada PT.asiatic. Komunitas tersebut masih terus menjadi komunitas baru.

Beriring berjalannya waktu komunitas buruh ini beranak pinak semakin bertambah, dan HGU PT.ASIATIC tersebut habis kontrak pada tahun 1980. Pada tahun 1980-1982 transisi perusahaan tersebut, artinya tidak dikontrakan

Pada tahun 1982 diperlakukan pemegang hak usaha harus pribumi, maka HGU tersebut dibagi 4 yakni, HGU PT.MAWALI WAYA, HGU PT. NUSACITABAKTI. HGU PT.KINAMANG WAYA dan HGU PT.SAMBEAN. Pada tahun 1984 komunitas buru mengajukan desa difinitif, dikarenakan komunitas mangkit terbagi dalam 2 jaga jarak jauh, yakni desa borgo dan desa basaan, maka ditetapkan pada tahun 1984 sebagai desa persiapan. Dan komunitas membentuk panitia persiapan desa. Dengan berbagai proses yang diajukan, maka oleh pertimbangan daerah kabupaten minahasa tenggara melalui kecamatan belang, maka pada tahun 1985 bulan april, ditetapkan sebagai desa dibagi dalam 2 jaga. Masing” kurang lebih 35 KK.

Beriring jalannya waktu masyarakat desa mangkit tidak lagi bertahan sebagai buru, mereka sebagian menjadi buru tani penggarap untuk menopang kehidupan mereka. Maka pada tahun 1988, beberapa masyarakat melakukan perlawanan kepada pihak perusahaan dikarenakan pihak perusahaan tidak mencukupi membiayai upa buru, mereka harus bertani walaupun ddilarang oleh pihak perusahaan. Pada tahun 1990 kelompok masyarakat membentuk organisasi pergerakan dengan menamakan diri “ KOMUNITAS MANGKIT” menuntut terhadap hak atas tanah baik tanah pemukiman maupun pertanian. Kemudian situasi bergejolak dikarenakan pihak perusahaan dan pemerintah tidak mengiyakan permintaan komunitas mangkit.

Kekuatan ini terus dibangun komunitas tersebut, dengan bertani sebagai penggarap dan berjuang terus kepada pemerintah, dan beberapa kali melakukan dialog dengan pemerintah daerah,dpr,bpn sekaligus membawa surat permohonan menuntut hak atas tanah, namun belum juga mendapat tanggapan baik. bebrapa tahun kesana masyarakat bertambah banyak, kekuatan perjuangan terus dibangun hari demi hari bulan demi tahun demi tahun berjalan akhirnya tahun 2017 permohonan masyarakat desa mangkit ditanggapi oleh pemerintah melalui Kementrian ATR/BPN dan ditetapkan sebagai TORA (Tanah Objek Reforma Agraria ).

Pada tahun 2018, proses dilakukan dalam penyerahan tanah berbentuk sertifikat seluas 444h dibagi kepada masyarakat dengan jumlah 515 bidang kepada 225 kepala keluarga. Dan tahun 2019 didistribusi

kepada masyarakat tanah pemukiman sebanyak 550 bidang. Dan desa Mangkit berasal kata Maangkite, artinya Kitorang Samua Basudara, karena Kesukuananya dari Pulau Sangihe atau warga masyarakat Sangihe 95% warga masyarakat Sangihe. Desa Mangkit

Sekarang dengan pemerintahanya 5 kepala jaga, 3 kepala urusan, 3 kepala seksi dengan beranggotakan sekarang ini 260 kepala keluarga. Desa Mangkit memiliki usaha atau potensi yaitu pertanian dan sebagian kecil juga nelayan. Masyarakat di Desa Mangkit mayoritas beragama Kristen Protestan. Secara ekonomi, sangat meningkat dapat dikategorikan berkembang. Desa Mangkit secara ekonomi juga pada saat ini sangat baik contohnya, para orang tua di desa ini dapat menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi.

Pada saat ini masyarakat desa mangkit hidup rukun dan damai dan sedang membangun program untuk ekonomi masyarakat lebih maju lagi dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2023, saat ini masyarakat dan karang taruna sudah menyusun program untuk memerdayakan ekonomi masyarakat desa mangkit agar lebih maju lagi. Terutama program karang taruna yaitu memudidayakan ikan laut.

Karang Taruna merupakan organisasi pemuda berbasis masyarakat yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran sosial di antara para anggotanya. Organisasi ini berfungsi sebagai wadah untuk kegiatan pengembangan pribadi dan perlindungan sosial, yang terutama difokuskan pada kaum muda di desa dan kecamatan. Organisasi ini dikelola oleh dan untuk generasi muda, dengan mengutamakan kepentingan pemuda dan masyarakat setempat. Strukturnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan berbagai negara.

Keanggotaan Karang Taruna terbuka untuk semua anggota masyarakat berusia 13 hingga 45 tahun yang berdomisili di desa atau kecamatan. Organisasi ini menjunjung tinggi asas kesetaraan, dengan memastikan bahwa semua anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, tanpa memandang latar belakang, status sosial, atau kepercayaan mereka.

Tujuan utama Karang Taruna adalah untuk membina pertumbuhan dan perkembangan individu yang kompeten, inovatif, dan bertanggung jawab secara sosial. Tujuannya adalah untuk mengatasi dan mencegah masalah kesejahteraan sosial, dengan fokus khusus pada tantangan yang berkaitan dengan kaum muda. Organisasi ini berupaya untuk memberikan perlindungan sosial yang komprehensif dan berkelanjutan bagi anggota masyarakat, terutama generasi muda.

Karang Taruna beroperasi di desa dan kecamatan di seluruh Indonesia. Fungsinya antara lain mencegah masalah kesejahteraan sosial, memberikan berbagai bentuk perlindungan sosial, dan mendorong kegiatan ekonomi produktif. Selain itu, Karang Taruna juga berupaya untuk memperkuat kesadaran dan tanggung jawab sosial warga masyarakat, mendorong partisipasi aktif dalam berbagai inisiatif perlindungan sosial. Selain itu, Karang Taruna berperan dalam melestarikan kearifan lokal, mendukung keberagaman nasional, dan menegakkan persatuan Indonesia. Karang Taruna berfungsi sebagai inkubator pengembangan potensi generasi muda, dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam konteks pengembangan sumber daya manusia.

Dalam organisasi ini kami sebagai generasi muda memimpin atau memberikan solusi kepada pemerintah desa dalam merencanakan program Karang Taruna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Mangkit. Hingga 30% generasi muda bersekolah dan 70% putus sekolah. Oleh karena itu, upaya pemuda desa Mangkit adalah dengan membentuk perkumpulan karang taruna untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat desa Mangkit. Tahun ini Karang Taruna sedang mempersiapkan program 6 bulan ke depan untuk uji coba budidaya ikan dengan sekitar 1.000 bibit ikan bobara dan akan dijadikan tempat lapangan kerja bagi sebagian besar masyarakat Desa Mangkit yang ditinggalkannya.

## **B. Metode**

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Nasution dalam (Sugiyono, 2012:226), menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar dari kegiatan semua ilmu pengetahuan. Dalam perspektif ini, peneliti menjadi terlibat dalam aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sumber informasi penelitian. Sehingga, peneliti bisa mendapatkan data yang lebih tepat dan akurat serta memahami tingkat pentingnya setiap perilaku yang terjadi.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data atau komunikasi untuk mengumpulkan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data untuk memahami informasi apa saja yang akan muncul dari wawancara dengan salah satu tokoh Karen Tarona di desa Mangkit.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data dan gambar spasial desa Mangkit untuk memahami peran pimpinan dalam pengembangan proyek Kareng Tarona Desa untuk menyempurnakan data.

Dalam melakukan analisis data, terdapat tiga tahap analisis data dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu:

#### **1. Reduksi Data**

Pada tahap pertama ini, peneliti pada halaman utama, merangkum dan memilih topik utama. elemen. Buang item dan data penting yang tidak diperhatikan dalam penelitian. Ringkasan data inisiatif pemberdayaan masyarakat Kareng Tarona.

#### **2. Penyajian data**

Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, untuk merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap penyajian data, seluruh data yang diterima dari informan akan dianalisis untuk melakukan analisis data secara menyeluruh. Seluruh hasil temuan wawancara dengan informan kareng tarona di desa Mangkit memberikan gambaran tentang bagaimana tokoh kareng tarona mengelola keuangan desa untuk memperkuat masyarakat desa.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Dalam analisis data, analisis dan verifikasi data merupakan langkah terakhir. Dengan kata lain, kesimpulan adalah bagian akhir dari sesuatu atau akhir dari suatu hasil.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pertemuan singkat dengan pengurus organisasi Karang Taruna pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 dengan kepala desa dan pengurus organisasi Karang Taruna. Dengan adanya pertemuan ini peneliti mengumumkan niat untuk melakukan penelitian di kawasan budidaya ikan yang direncanakan oleh pengurus Karang Taruna. Sebelum disetujui oleh kepala pemerintahan negara, peneliti telah mengajukan penelitian mengenai lokasi kawasan budidaya ikan.

Setelah kepala desa memberikan izin dan pelaksanaan, peneliti bekerjasama dengan mantan pimpinan bidang penelitian yang disiapkan oleh pengurus karang taruna. Setelah kepala desa dan pengurus memberikan izin pelaksanaan, pemohon dipersilahkan berdiskusi dengan kepala desa pendukung organisasi

Karang Taruna dan pengurus Karang Taruna serta situasi masyarakat setempat di kawasan budidaya ikan (karamba). yang akan ditinjau. Observasi dimulai pada tanggal 28 Desember 2023, observasi yang dilakukan peneliti mengenai “peran organisasi Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Mangkit Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Sud-Est dan masyarakat sekitar yang berkaitan dengan penelitian. tokoh desa dan masyarakat Mangkit, peran karang taruna khususnya pemuda telah memberikan dampak terhadap perkembangan ke arah pemberdayaan karang taruna yang nantinya dapat membantu perekonomian mereka dan juga memajukan perekonomian negara yang biasanya bermalasan. dan antusias dengan kebangkitan perekonomian negara, walaupun saat ini masih dibekali bibit ikan bobara.

Selama proses budidaya, tidak semua anggota bisa belajar cara merawat ikan bobara, sehingga lebih dari dua anggota ikut serta dalam budidaya ikan. pelatihan di Kota Bitung diperlukan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Namun hal ini harus diterjemahkan ke dalam praktik. Sebagian besar instruksi harus disampaikan secara lisan, namun beberapa bagian umumnya sangat berguna untuk membuat perawatan bobber lebih mudah dan cepat.

Pada tanggal 3 januari peneliti melakukan wawancara kepada pemerintah desa dengan membawa pedoman wawancara :

Wawancara pertama oleh kepala desa mangkit yaitu bapak Simon Aling. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan seperti berikut:

### **1. Bagaimana pemerintah desa bekerja sama dengan organisasi karang taruna dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat desa?**

Pada pertanyaan pertama menurut informan: Bapak Simon Aling (kepala desa) mengatakan bahwa: *“pemerintah desa melihat dua potensi yang ada didesa mangkit ini,yang pertama yaitu potensi laut dan yang kedua potensi darat. Tentunya bagi pemerintah desa adalah sesuatu hal yang baik untuk meningkatkan perekonomian di masyarakat desa. Dan salah satu cara untuk bagaimana dua potensi ini dapat berjalan dengan baik, ada sumber-sumber yang mendukung ekonomi desa, maka dibentuklah satu kelembagaan yang harus dibangun dan harus dipimpin adalah organisasi karang taruna khususnya pemuda-pemuda. Saya sangat tertarik dengan pemuda karang taruna, karena dari karakteristik bahkan juga pemberian diri dalam rangka membantu mendukung menunjang program program pemberdayan desa mangkit termasuk apa yang telah direncanakan pemerintah desa sehingga harus betul-betul diperankan atau menjadi peranan penting bagi organisasi karang taruna”*

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa : Pemerintah desa sangat mendukung organisasi karang taruna dalam hal pemberdayaan masyarakat desa karena pemerintah desa melihat peran organisai karang taruna berkontribusi dengan program pemerintah desa, juga adanya organisasi karang taruna ini didesa mangkit sangat berpengaruh dalam peranan membantu adanya program pemerintah desa mangkit.

### **2. Apakah ada regulasi atau kebijakan yang mendukung [eran organisasi Karang Taruna dalam membangun pembangunan desa, dan bagaimana implementasinya?**

Pertanyaan kedua menurut informan Bapak Simon Aling (kepala desa) mengatakan bahwa: *“ Salah satu regulasi yang tentunya didukung dalam peran organisasi karang taruna oleh pemerintah desa bahwa pemerintah desa dalam hal ini mengatur sebuah pemberdayaan ekonomi dalam rangka pembuatan karamba ikan, ada juga parawisata yang juga bisa dikelola organisasi karang taruna bahkan sumber-sumber yang lain, nah sehingga pemuda karang taruna ini betul-betul berkontribusi dan memberi diri dalam rangka pembangunan yang ada didesa mangkit ini”*

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa: Organisasi karang taruna juga dapat mengatur sebuah pemberdayaan ekonomi dalam membantu juga program lain yang di jalankan pemerintah desa sebagai pembantu untuk mengelolah dana yang akan dijadikan program organisasi karang taruna.

### **3. Bagaimana pemerintah mengukur dampak program pemberdayaan masyarakat desa yang melibatkan Organisasi Karang Taruna?**

Pertanyaan ketiga menurut informan Bapak Simon Aling (kepala desa) mengatahkan bahwa: *“Untuk mengukur pemberdayaan didesa mangkit ini sebenarnya potensi-potensi yang sudah saya katakana tadi bahwa cukup luar biasa didesa mangkit ini, dan kami melihat bahwa banyak juga kemampuan bahkan juga kelebihan-kelebihan pada pemuda karang taruna ini memiliki pendidikan yang cukup bagus bahkan juga yang sedang, semuanya dielaborasi secara baik untuk mendukung mempersatukan bagaimana mereka melaksanakan mengelolah potensi yang ada didesa, sehingga ekonomi daripada masyarakat ini sendiri terutama pada organisasi karang taruna ini akan menjadi maju dan berkembang”*

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa: Organisasi karang taruna ini dari segi keanggotannya banyak kemampuan berfikir dan kelebihan karakter dari pemuda-pemuda karang taruna sehingga untuk melaksanakan program karang taruna dan membantu program pemerintah desa sangat bisa berkontribusi dengan sangat baik dalam hal pemberdayaan masyarakat.

### **4. Bagaimana alokasi anggaran dan sumber daya lainnya dari pemeintah daerah digunakan untuk mendukung kegiatan Karang Taruna di desa?**

Pertanyaan keempat menurut informan Bapak Simon Aling (kepala desa) mengatakan bahwa: *“Memang sejauh ini untuk alokasi dana daerah belum juga menjadi perhatian/belum diperhatikan,tetapi pemerintah desa telah mengalokasikan melalui dana desa dalam rangka menganggarkan untuk pemberdayaan bagi organisasi karang taruna ini termasuk didalamnya mengantisipasi pertumbuhan-pertumbuhan ekonomi yang tentunya akan digiatkan, dimajukan, digerakan, oleh pemerintah melalui karang taruna, dan kami melihat pemuda karang taruna cukup memberi diri bahkan penuh perhatian dan mudahmudahn akan membawa keberhasilan bagus didalam pendanaan pendanaan yang telah disediakan pemerintah desa dari tahun ini 2023 ini telah kami serap 20 lebih juta dan tahun 2024 kami memperkirakan untuk mempersiapkan untuk pemberdayaan untuk pemuda karang taruna ada sekitar 20juta juga”*

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa: Jadi masalah dana juga dari daerah tidak juga menjadi permasalahan untuk melanjutkan program karang taruna karena untuk sekarang pemerintah desa membantu untuk melanjutkan program karang taruna dalam anggaran APBDES.

### **5. Bagaimana Pemerintah merencanakan kerjasama jangka panjang dengan Organisasi Karang Taruna dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa?**

Pertanyaan terakhir menurut informan Bapak Simon Aling(kepala desa) mengatahkan bahwa: *“ Perencanaan tentunya menjadi satu prioritas utama dimana pemerintah melakukan tahapan untuk program-program jangkah pendek bahkan jangkah panjang. Tentunya dalam jangkah pendek ini bagaimana kita memberikan satu edukasi satu pekerjaan satu gerakan ekonomi, tetapi juga bagaimana kita memikirkan pemberdayaan ini begitu jangkah panjang dan berkelanjutan, sehingga dari beberapa anggota karang taruna yang melibatkan diri sehingga dengan program jangkah panjang ini, bagaimana organisasi ini akan mengelolah parawisata bahkan mengelolah sumber-sumber yang lain sehingga pemuda karang taruna yang ada didesa mangkit selurunya akan terlibat secara langsung dan terus menjaga dan mengembangkan pemberdayaan desa yang sangat baik”*.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa: Untuk jangkah panjang dalam program karang taruna sangat berpengaruh juga untuk kedepanya, sehingga dalam waktu depan organisasi ini dapat berkembang dan juga program pemerintah desa juga dapat berjalan sanagat baik guna dalam memberdayakan masyarakat desa mangkit.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Karang Taruna dalam pemberdayaan pemuda di Desa Mangkit, Kecamatan Belang, Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini menganalisis peran Karang Taruna melalui tiga aspek, yaitu tanggung jawab dan fungsi utamanya, program-programnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta tindakan dan hasil pemberdayaan dari program-program tersebut.

Tugas utama Karang Taruna adalah bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk menanggulangi masalah kesejahteraan sosial, khususnya yang berdampak pada pemuda, melalui upaya preventif, rehabilitasi, dan pengembangan potensi pemuda. Fungsinya meliputi penyediaan kesejahteraan sosial, pendidikan dan pelatihan masyarakat, pemberdayaan pemuda, promosi kewirausahaan, menumbuhkan kesadaran tanggung jawab sosial, menumbuhkan semangat kemasyarakatan, dan memelihara kreativitas pemuda untuk kemanfaatan sosial.

Organisasi ini juga memberikan dukungan dan advokasi bagi berbagai kelompok yang kurang mampu. Meskipun Karang Taruna di Desa Mangkit melaksanakan tugas pokoknya, namun masih memerlukan pembinaan untuk mengoptimalkan kinerja organisasinya, terutama karena banyak pengurusnya yang berdomisili di luar desa.

Program-program Karang Taruna yang dikembangkan bersama dengan pemerintah desa bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat. Penelitian di Desa Mangkit mengungkapkan bahwa program budidaya ikan bobara yang dijalankan oleh organisasi ini telah memberikan dampak positif bagi anggota dan masyarakat luas.

Program ini telah meningkatkan keterampilan pribadi, kesadaran diri, dan kemampuan memecahkan masalah anggota. Program ini juga telah meningkatkan perspektif akademis dan minat berwirausaha mereka. Inisiatif budidaya ikan telah membuat anggota lebih peka terhadap peluang bisnis dan telah menumbuhkan keterlibatan sosial mereka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Secara ekonomi, program ini memberikan penghasilan bagi generasi muda dan berpotensi menciptakan peluang kerja di masa depan dalam skala yang lebih besar. Keterlibatan aktif pemuda dalam inisiatif ini telah disambut dengan antusiasme dari masyarakat, yang merasa didukung dan lebih terhubung dengan potensi pembangunan daerah mereka.

## D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Karang Taruna memainkan peran krusial dalam pemberdayaan masyarakat Desa Mangkit. Melalui program budidaya ikan bobara, organisasi ini telah berhasil meningkatkan keterampilan, kepekaan sosial, dan kondisi ekonomi anggotanya serta masyarakat desa secara umum. Dukungan pemerintah desa dalam bentuk alokasi dana dan kerjasama jangka panjang menunjukkan pengakuan atas pentingnya peran Karang Taruna dalam pembangunan desa.

Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal pemahaman dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Diperlukan bimbingan lebih lanjut untuk mengoptimalkan peran Karang Taruna. Kerjasama yang berkelanjutan antara pemerintah desa dan Karang Taruna, serta pengembangan potensi desa di berbagai sektor, termasuk pariwisata, diharapkan dapat menciptakan pemberdayaan masyarakat yang lebih komprehensif dan berkelanjutan di masa mendatang.

## **E. Daftar Pustaka**

- Amalia A. D, Syawie M. 2015. *Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan*. Cawang Jakarta
- Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2003
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 1997.
- Karimah, F. 2014, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Desa Deket Kulon, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan)*. *J. Adm Publik* 2, 597-602
- Mardikanto, T. dan Soebianto. P, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Rev.ed. Bandung Alfabeta
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2013.
- Suparjan. dan Hemptiri. S. (2003). *Pengembangan Masyarakat dan Pembangunan sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Provsu D. K. 1984. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Medan: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Wenti. 2013. *Ejournal Pemerintahan Integratif. Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaa ( Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung )*.
- Wiroyo, H. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi pertama. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan*, Yogyakarta : Adicipta, 2003.